



MENELAAH PERAN BIRO KARYA KEPAUSAN INDONESIA
KEUSKUPAN MAUMERE TERHADAP PERKEMBANGAN SEMANGAT
MISIONER ANAK DAN REMAJA DALAM TERANG AMANAT
APOSTOLIK EVANGELII NUNTIANDI

TESIS

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Teologi dengan Pendekatan Kontekstual

Oleh

YOHANES ANGGUR

NIM/NIRM: 20.980/20.07.54.0680.R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar
Magister (S2) Teologi

Program Studi Teologi dengan Pendekatan Kontekstual

Pada

17 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



DEWAN PENGUJI

1. Moderator: Servinus H. Nahak, S.Fil.,M.Th.,Lic.
2. Penguji I: Dr. Wilhelm Djulei Conterius
3. Penguji II: Dr. Petrus Dori
4. Penguji III: Dr. Bernardus S. Hayong

.....
.....
.....
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Anggur

NIM/NIRM : 20.980/20.07.54.0680.R

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul: **MENELAAH PERAN BIRO KARYA KEPAUSAN INDONESIA KEUSKUPAN MAUMERE TERHADAP PERKEMBANGAN SEMANGAT MISIONER ANAK DAN REMAJA DALAM TERANG AMANAT APOSTOLIK *EVANGELII NUNTIANDI*** merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis serta gelar akademis yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 17 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Yohanes Anggur

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Sekolah Tinggi Filafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Anggur
NIM/NIRM : 20.980/20.07.54.0680.R

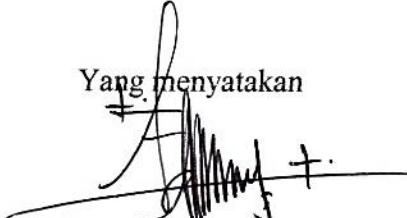
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-Exclusive Royalty-Free Rigth)** atas tesis saya yang berjudul:

MENELAAH PERAN BIRO KARYA KEPAUSAN INDONESIA KEUSKUPAN MAUMERE TERHADAP PERKEMBANGAN SEMANGAT MISIONER ANAK DAN REMAJA DALAM TERANG AMANAT APOSTOLIK *EVANGELII NUNTIANDI*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tesi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Biara Agustinian-CJD Indonesia, Wairpelit-Maumere

Pada tanggal : 17 Mei 2022

Yang menyatakan

Yohanes Anggur

KATA PENGANTAR

Evangelisasi merupakan kegiatan mewartakan Injil atau menyampaikan Kabar Baik pada seluruh umat manusia, baik anak-anak, remaja/kaum muda, dewasa maupun orang tua, Katolik atau non Katolik, kaya maupun miskin, dan sebagainya. Melalui pengaruh Injil, umat manusia diharapkan mengalami perubahan dan perkembangan dalam hidupnya. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan pada sikap, tindakan, pola pikir dan cara pandang mereka terhadap hidup. Melalui beberapa perubahan ini, manusia diarahkan pada sikap tobat dan selalu mengandalkan Allah dalam hidupnya. Dengan demikian manusia dapat memiliki hati yang terbuka untuk menerima dan meresapkan nilai-nilai Injil serta menghayatinya melalui tindakan konkret.

Paus Paulus VI dalam Amanat Apostolik *Evangelii Nuntiandi* menegaskan bahwa pewartaan Injil atau evangelisasi merupakan suatu upaya dan usaha untuk mewartakan Kabar Baik kepada segala makhluk dan segala bangsa. Pewartaan Kabar Baik dimulai oleh Yesus Kristus lalu diteruskan kepada dan oleh Gereja, serta Roh Kudus menjadi penggerak utamanya. Poin penting dan isi penting dari karya evangelisasi ialah Kerajaan Allah. Yesus datang ke dunia untuk mewartakan Kerajaan Allah. Ia memberikan amanat agung kepada Gereja dan seluruh elemen yang ada di dalamnya untuk turut mengambil bagian dalam mewartakan Kerajaan Allah itu. Oleh karena itu, dalam karya evangelisasi pertama-tama yang harus dilakukan ialah memberi kesaksian tentang Kasih Allah yang diwahyukan oleh Yesus Kristus, dalam Roh Kudus. Lewat memberikan kesaksian tentang kasihNya kepada dunia dan penjelmaan Sabda-Nya menjadi daging, maka Allah memanggil umat manusia ke dalam hidup yang kekal. Melalui Yesus Kristus, Putera Allah yang menjadi manusia, yang sudah wafat dan bangkit, manusia memperoleh penebusan dan pembebasan dari segala dosa dan kejahatan.

Sebagai bagian dari Gereja, Karya Misi Kepausan (*The Pontifical Mission Works*) atau juga Serikat Misi Kepausan (*The Pontifical Mission Societies*) atau lebih singkat Karya Kepausan telah berperan dan turut mengambil bagian dalam membantu Bapa Suci (paus) sebagai pemimpin umum Gereja Katolik untuk mewartakan Kabar Baik, terutama kepada anak-anak dan remaja. Fokus pewartaan Kabar Baik kepada anak-anak dan remaja oleh Karya Misi Kepausan ini bermula

dari rasa empati dan keprihatinan Mgr. Charles de Forbin Janson, uskup Nancy, Perancis (sebagai pendiri lembaga ini) terhadap kondisi anak-anak di seluruh dunia, teristimewa di Cina yang mengalami penderitaan secara rohani dan jasmani akibat gejolak politik dan keadaan sosial ekonomi yang sangat kacau saat itu. Gejolak politik, sosial dan ekonomi ini menyebabkan banyak sekali anak yang menderita kelaparan, mereka dipaksa untuk melakukan pekerjaan yang berat, tidak mendapatkan pendidikan yang layak bagi anak seusia mereka, hidup di jalanan, mengemis, selalu berbuat kejahatan dan banyak sekali anak yang meninggal dunia tanpa mengenal Tuhan.

Serikat ini telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk ke Indonesia. Di Indonesia, serikat ini disebut dengan Biro Karya Kepausan Indonesia (*The National of the Pontifical Mission Societies of Indonesia*) atau biasa disingkat Biro KKI. Kehadiran dan keterlibatan Biro KKI di Indonesia telah banyak membantu karya evangelisasi yang dijalankan oleh Gereja Indonesia, terutama Gereja-Gereja lokal (keuskupan), salah satunya ialah Gereja Keuskupan Maumere. Biro KKI KUM telah menjalankan tugas karya pelayanannya melalui berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk membangkitkan kesadaran dan tanggung jawab misioner di dalam diri anak-anak dan remaja.

Dalam merampungkan tesis ini, penulis telah menerima bantuan dari banyak orang. Oleh karena itu, pada kesempatan yang istimewa ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Allah Bapa, Maha Pengasih dan Penyayang atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat memulai dan menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
2. Pater Wilhelm Djulei Conterius, SVD, sebagai pembimbing utama yang dengan setia, sabar dan kritis membaca dan menyempurnakan tulisan ini.
3. Pater Petrus Dori, SVD, selaku pembimbing II yang setia membimbing dan mengoreksi secara teliti tulisan ini serta memberikan sumbangan saran dan ide yang sungguh membuka khasanah pengetahuan teologis penulis.
4. Pater Bernard S. Hayong, SVD, selaku penguji III, yang telah mencermati dan memberikan catatan-catatan kritis atas tulisan ini sehingga boleh menjadi tulisan yang lengkap dan berbobot akademis.

5. Pater Servinus H. Nahak, SVD, yang telah bersedia menjadi moderator dan melengkapi tulisan ini.
6. Romo Christian Rudi Pareira yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian bersama Biro KKI Keuskupan Maumere sehingga penulis boleh menggali banyak infomasi tentang proses pendampingan dan pembinaan anak dan remaja di Keuskupan Maumere.
7. Staf Biro KKI Keuskupan Maumere atas semua kerja sama dan dukungannya kepada penulis dalam melengkapi tulisan ini.
8. Para pengurus Biro KKI paroki, animator dan animatris, pastor paroki, dan umat Keuskupan Maumere yang telah memberikan informasi dalam tulisan ini.
9. Almamater terhormat dan tercinta, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah memberikan dukungan yang sangat besar dalam perjuangan penulis untuk menyelesaikan program studi Magister Teologi ini.
10. Komunitas Canonis Santo Agustinus (C.J.D.) Indonesia dan semua konfrater yang telah mendukung baik secara moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan program Magister (M.Th) Teologi.
11. Keluarga dan sahabat kenalan, Bapak tercinta Aleksius Bandur, Mama tersayang Getrudis Imbun, Adik In, Deni, Nas, Ambang, Aris, Lestin, Isno dan semua anggota keluarga besar Manggarai-Maumere.
12. Semua pihak atau pribadi yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam merampungkan tesis ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan dari berbagai pihak. Kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi proses pendampingan dan pembinaan anak dan remaja dalam Biro KKI baik Biro KKI Keuskupan Maumere maupun semua Biro KKI di Indonesia.

Ledalero, Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Anggur, 20.980/20.07.54.0680.R. **Menelaah Peran Biro Karya Kepausan Indonesia Keuskupan Maumere Terhadap Perkembangan Semangat Misioner Anak dan Remaja dalam Terang Amanat Apostolik *Evangelii Nuntiandi*.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Magister Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Gereja pada dasarnya bersifat misioner. Karena itu karya misi merupakan hakekat dan identitas Gereja. Karya misi ini melibatkan semua anggota Gereja dan elemen yang ada didalamnya, salah satunya Biro Karya Kepausan Indonesia (KKI) Keuskupan Maumere. Dalam konteks tulisan ini, Biro KKI KUM berperan meningkatkan semangat misioner anak dan remaja. Biro KKI KUM mewujudkan peran tersebut melalui program dan kegiatan yang dijalankannya, seperti: penguatan kelembagaan, pertemuan bina iman, tri hari sekami, retret, *bible camp* (kemah Kitab Suci), ziarah rohani, pendampingan psikologi, aksi solidaritas, penelitian anak, dan kegiatan tiga raja.

Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa peran Biro KKI KUM belum maksimal karena adanya tantangan, baik tantangan internal (kurangnya minat orang untuk menjadi animator dan animatris dan kekurangan sarana pendukung) dan tantangan eksternal (kemajuan teknologi, para pastor paroki kurang terlibat langsung dalam kegiatan Biro KKI, minimnya dukungan umat dan orang tua, topografi Keuskupan Maumere yang berbukit-bukit, dan pandemi covid-19). Itu berarti, masih banyak pekerjaan rumah yang dihadapi oleh Biro KKI KUM untuk mengatasi dan menyelesaikan setiap tantangan-tantangan yang menghambat pertumbuhan dan kemajuan karya pelayanan Biro KKI di Keuskupan Maumere. Oleh Karena itu, peran Biro KKI KUM perlu didukung dan mempunyai landasan pijak yang sesuai. Amanat Apostolik *Evangelii Nuntiandi* (EN) merupakan salah satu daya dorong yang tepat bagi Biro KKI KUM, karena berbicara evangelisasi pada zaman modern.

Ada pun tujuan penulisan karya tulis ini ialah penulis ingin melihat sejauh mana peran Biro KKI KUM dalam mendamping anak dan remaja. Tujuan ini berangkat kenyataan bahwa Biro KKI KUM merupakan bagian dari Gereja yang bersifat misioner. Selanjutnya penulis menggunakan metode kepustakaan yang didukung penelitian lapangan dalam merampungkan tulisan ini. Obyek penelitiannya adalah ketua dan para staf Biro KKI KUM, animator dan animatris, para pastor paroki, dan umat. Maka, berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang dibuat, penulis berkesimpulan bahwa secara umum Biro KKI KUM telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendampingi dan membina iman anak dan remaja, namun belum maksimal karena kurangnya partisipasi aktif dan keterlibatan langsung para staf, pastor paroki dan umat. Kemudian tidak ada kesediaan untuk menjadi animator dan animatris. Sarana dan prasarana penunjang juga belum memadai serta metode pendampingan masih monoton. Hemat penulis, satu hal penting yang perlu ditingkatkan oleh Biro KKI KUM adalah kehadirannya untuk mendampingi anak dan remaja.

Kata kunci: *Biro Karya Kepausan Indonesia, Keuskupan Maumere, Evangelisasi/Karya Misi, Evangelii Nuntiandi, anak dan remaja, semangat misioner.*

ABSTRACT

Yohanes Anggur, 20.980/20.07.54.0680.R. **Examines the Role of the Pontifical Missionary Works of Indonesia of the Diocese of Maumere in the Development of the Missionary Spirit of Children and Youth in the light of the Apostolic Message of the *Evangelii Nuntiandi*.** Thesis. Postgraduate Program, Master of Theology, Ledalero. Catholic School of Philosophy. 2022.

The church is essentially missionary. Therefore, missionary work is the essence and identity of the Church. This mission work involves all members of the Church and the elements in it, one of which is the Pontifical Missionary Works of Indonesia Bureau (Karya Kepausan Indonesia - KKI) of the Diocese of Maumere. In the context of this paper, the KKI of Diocese of Maumere (KKI KUM) Bureau plays a role in increasing the missionary spirit of children and adolescents. The KKI KUM Bureau realizes this role through the programs and activities it carries out, such as: institutional strengthening, faith-building meetings, tri-day of SEKAMI, retreats, bible camps, spiritual pilgrimages, psychological assistance, solidarity actions, children's research, and other activities, like 'Three Kings' visitation.

However, the facts show that the role of the KKI KUM Bureau in KUM has not been maximized due to challenges, both internal challenges (lack of interest in people to become animators and animatrist, and lack of supporting facilities) and external challenges (technological advances, parish priests are not directly involved in KKI Bureau activities, the lack of support from the people and parents, the hilly topography of the Diocese of Maumere, and the covid-19 pandemic). That means, there is still a lot of homework to be done by the KKI KUM Bureau to overcome and resolve any challenges that hinder the growth and progress of the KKI Bureau's services in Diocese of Maumere. Therefore, the role of the KKI KUM Bureau needs to be supported and has an appropriate foundation. *Evangelii Nuntiandi's* (EN) Apostolic Message is one of the right incentives for the KKI KUM Bureau. This is because EN talks about the work of evangelization in the modern era.

The purpose of writing this paper is that the author wants to see the extent of the role of the KKI KUM Bureau in assisting children and adolescents. This goal departs from the fact that the KKI KUM Bureau is part of a missionary Church. Furthermore, the author uses a library method that is supported by field research in completing this paper. The object of the research is the chairman and staff of the KKI KUM Bureau, animators and animatrists, parish priests, and parishioners. Thus, based on observations and research results, it is concluded that in general the KKI KUM Bureau has carried out its duties and responsibilities to assist and foster the faith of children and writers, but not optimally due to the active participation and involvement of staff, parish priests and parishioners. Then there is no willingness to be an animator and animatrist. Supporting facilities and infrastructure are also inadequate and the mentoring method is still monotonous. In writer's opinion, one important thing that needs to be improved by the KKI KUM Bureau is its presence to assist children and adolescents.

Keywords: *Pontifical Missionary Works of Indonesia Bureau, Diocese of Maumere, Evangelization/Mission Work, Evangelii Nuntiandi, Children and Youth, Missionary Spirit.*

DAFTAR SINGKATAN

1. UMUM

Bdk	: Bandingkan
Lih	: Lihat

2. ALKITAB

Kis	: Kisah Para Rasul
Kol	: Kolose
Kor	: Korintus
Luk	: Lukas
Mat	: Mateus
Mrk	: Markus
Yoh	: Yohanes
Rm	: Roma
Tim	: Timoteus

3. DOKUMEN GEREJA

AG	: <i>Ad Gentes</i>
EG	: <i>Evangelii Gaudium</i>
EN	: <i>Evangelii Nuntiandi</i>
LG	: <i>Lumen Gentium</i>
MI	: <i>Maximum Illud</i>
RM	: <i>Redemptoris Missio</i>

4. AMANAT APOSTOLIK *EVANGELII NUNTIANDI*

EN	: <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>
FABC	: <i>Federation of Asian Bishops Conferences</i>

5. BIRO KKI KUM

BKSN	: Bulan Kitab Suci Nasional
DIRDIOS	: Direktur Diosesan
DIRNAS	: Direktur Nasional
KAE	: Keuskupan Agung Ende
KKI	: Karya Kepausan Indonesia
KUM	: Keuskupan Maumere

KWI	: Konferensi Waligereja Indonesia
MAWI	: Majelis Waligereja Indonesia
MGR	: Monsinyur
NTT	: Nusa Tenggara Timur
OP	: <i>Ordo Praedicatorum</i>
RAKER	: Rapat Kerja
SOMA	: <i>School of Missionary Animators/Animatris</i>
STIPAR	: Sekolah Tinggi Pastoral
SVD	: <i>Societas Verbi Divini</i> (Serikat Sabda Allah)
SSpS	: <i>Servarum Spiritus Santi</i> (Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus)
SJ	: Serikat Jesuit
St	: Santo
SCMM	: <i>Sister of Charity of Our Lady Mother of Mercy</i>
TPAPT	: Tim Pastoral Antar Paroki Tetangga
UNIPA	: Universitas Nusa Nipa
WVI	: Wahana Visi Indonesia
2D2K	: Doa, Derma, Kurban, Kesaksian

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN	1
--------------------------------	----------

1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN	9
1.4 MANFAAT PENELITIAN	9
1.5 ASUMSI DAN HIPOTESIS	11
1.6 RUANG LINGKUP DAN BATASAN STUDI	11
1.7 LOKASI DAN SUBYEK RISET	12
1.8 METODE PENULISAN	12
1.9 SISTEMATIKA PENULISAN	13

BAB II PROFIL BIRO KARYA KEPAUSAN INDONESIA (KKI) KEUSKUPAN MAUMERE	15
--	-----------

2.1 GAMBARAN KEUSKUPAN MAUMERE	15
2.2 BIRO KARYA KEPAUSAN INDONESIA KEUSKUPAN MAUMERE DAN PERANNYA TERHADAP PEMBENTUKAN SEMANGAT MISIONER ANAK DAN REMAJA	19
2.2.1 Profil Biro KKI KUM	19
2.2.1.1 Sejarah KKI.....	19
2.2.1.1.1 Riwayat Hidup, Panggilan dan Karyanya	19
2.2.1.1.2 Warisan Rohani.....	22
2.2.1.1.3 Nilai-Nilai Misioner.....	23
2.2.1.1.4 KKI Masuk Indonesia	24
2.2.1.1.5 KKI Hadir di Keuskupan Maumere	26
2.2.1.2 Definisi KKI.....	26
2.2.1.3 Tujuan Biro KKI	28
2.2.1.4 Semangat Dasar Biro KKI	30
2.2.1.5 Sasaran Biro KKI	31
2.2.1.6 Keanggotaan Biro KKI	31
2.2.2 Program Pembinaan Semangat Misioner Anak dan Remaja Biro KKI KUM	32
2.2.2.1 Kitab Suci Sebagai Sumber Utama Bina Iman Anak dan Remaja	33
2.2.2.2 Program Pembinaan Lainnya	35

2.2.2.2.1 Penguatan Kelembagaan	35
2.2.2.2 Pertemuan Bina Iman	39
2.2.2.2.3 Tri Hari Sekami	42
2.2.2.2.4 Retret	43
2.2.2.2.5 <i>Bible Camp</i> (Kemah Kitab Suci)	45
2.2.2.2.6 Ziarah Rohani	46
2.2.2.2.7 Pendampingan Psikologis	47
2.2.2.2.8 Aksi Solidaritas	48
2.2.2.2.9 Penelitian Anak	49
2.2.2.2.10 Kegiatan Tiga Raja	50
2.3 TANTANGAN KARYA KERASULAN BIRO KKI KUM	52
2.3.1 Tantangan Internal	52
2.3.2 Tantangan Eksternal.....	55
2.3.2.1 Kemajuan Teknologi.....	55
2.3.2.2 Para Pastor Paroki Kurang Terlibat Langsung.....	56
2.3.2.3 Minimnya Dukungan Umat dan Orang Tua.....	56
2.3.2.4 Topografi Keuskupan Maumere	57
2.3.2.5 Pandemi Covid-19.....	58
2.4 RANGKUMAN	58
BAB III AMANAT APOSTOLIK <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	62
3.1 LATAR BELAKANG MUNCULNYA <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	62
3.1.1 Sinode Para Uskup Tahun 1974.....	63
3.1.2 Permenungan Paulus VI.....	65
3.2 GARIS BESAR EVANGELISASI DALAM <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	67
3.2.1 Sejarah Evangelisasi: Dari Kristus Kepada Gereja	67
3.2.1.1 Yesus Sebagai Penginjil Pertama	68
3.2.1.2 Gereja Dipanggil Untuk Mewartakan Injil	71
3.2.2 Pengertian Evangelisasi	72
3.2.3 Isi Evangelisasi.....	76
3.2.4 Metode-Metode Pelaksanaan Evangelisasi	81
3.2.5 Penerima Manfaat Evangelisasi	86
3.2.6 Pelaksana Evangelisasi.....	89
3.2.7 Spirit Evangelisasi.....	93
3.3. Rangkuman	97
BAB IV REALISASI PERAN BIRO KARYA KEPAUSAN INDONESIA KEUSKUPAN MAUMERE TERHADAP PERKEMBANGAN SEMANGAT MISIONER ANAK DAN REMAJA DALAM TERANG AMANAT APOSTOLIK <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	99
4.1 LANDASAN PIJAK PERAN BIRO KKI KUM TERHADAP PERKEMBANGAN SEMANGAT MISIONER ANAK DAN REMAJA DALAM TERANG AMANAT APOSTOLIK <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	100

4.1.1 Biro KKI KUM Ingin Mengambil Bagian dalam Amanat Misi Yesus.....	100
4.1.2 Biro KKI KUM Ingin Mewujudnyatakan Kodrat Misioner Gereja	103
4.1.3 Biro KKI KUM Ingin Mewartakan Kepenuhan Rencana Kasih Allah dalam Dimensi Trinitas	107
4.2 PERAN BIRO KKI KUM DALAM TERANG AMANAT APOSTOLIK <i>EVANGELII NUNTIANDI</i>	111
4.2.1 Mewartakan Karya Allah	111
4.2.2 Pendampingan Dan Pembinaan Iman Anak dan Remaja.....	113
4.2.3 Biro KKI KUM Membentuk Model Evangelisasi	115
4.2.4 Membangun Kesadaran Misioner Anak dan Remaja.....	118
4.2.5 Biro KKI KUM Mendidik Anak dan Remaja Menjadi Misionaris	121
4.2.6 Membentuk Sikap dan Karakter Misioner Anak dan Remaja	122
4.2.3.1 Saling Mengasihi.....	122
4.2.3.2 Tanggung Jawab.....	124
4.2.3.3 Solidaritas.....	125
4.2.3.4 Peka	127
4.3 RANGKUMAN	129
BAB V PENUTUP	131
5.1 KESIMPULAN	131
5.2 REKOMENDASI.....	135
5.2.1 Untuk Biro KKI Keuskupan Maumere	135
5.2.2 Untuk Animator dan Animatriss.....	137
5.2.3 Untuk Anak dan Remaja Keuskupan Maumere.....	138
5.2.4 Untuk Pastor Paroki	139
5.2.5 Untuk Umat Keuskupan Maumere.....	139
5.2.6 Untuk Orang Tua.....	140
DAFTAR PUSTAKA	141
4.1 LAMPIRAN I.....	147
4.2 LAMPIRAN II	162